

**TAHFIZ AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI
PROGRAM KEAGAMAAN KABUPATEN BANJAR
KALIMANTAN SELATAN**

SKRIPSI

**OLEH:
SRI INDAH PRATIWI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024**

**TAHFIZ AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI
PROGRAM KEAGAMAAN KABUPATEN BANJAR
KALIMANTAN SELATAN**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh:

Sri Indah Pratiwi

NIM. 170104020059



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2024 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Indah Pratiwi
NIM : 170104020059
Tempat dan Tanggal Lahir : Rantau Kujang, 19 Maret 2000
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "*Tahfizh Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan Kabupaten Banjar*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya ini bukan hasil karya asli atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarbaru, 19 Desember 2023

Yang Membuat Pernyataan



Sri Indah Pratiwi

PERSETUJUAN SKRIPSI

**TAHFIZH AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI
PROGRAM KEAGAMAAN KABUPATEN BANJAR
KALIMANTAN SELATAN**

Disusun dan diajukan oleh:

Sri Indah Pratiwi

NIM. 170104020059

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. Norhidayat. S.Ag., MA.

NIP. 19770827 200003 1 002

Pembimbing II



H. Fakhrie Hanief, S.Th.I., MA.

NIDN. 2007048603

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA

NIP. 19891025 201903 1016

PENGESAHAN SKRIPSI

TAHFIZH AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PROGRAM KEAGAMAAN KABUPATEN BANJAR KALIMANTAN SELATAN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Sri Indah Pratiwi

NIM. 170104020059

Telah Diajukan pada Tim Penguji

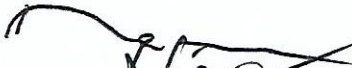
Pada:


Tim Penguji


Nama


Tanda Tangan


- | | |
|------------------|-----------------------------------|
| 1. Ketua Penguji | : Bashori, M. Ag. |
| 2. Penguji I | : Najib Isyadi, S. Th. I, M. Hum. |
| 3. Penguji II | : Dr. Norhidayat, S.Ag. M.A. |
| 4. Penguji III | : Syamsuni, M.A. |
| 5. Notulis | : M. Rijal, M.Ag. |

1. 

2. 

3. 

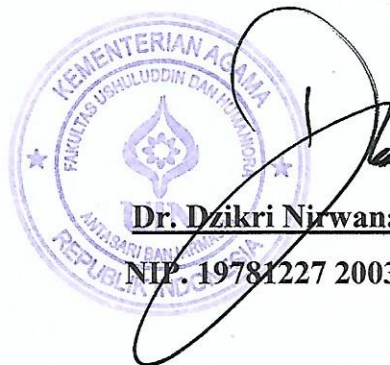
4. 

5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag

NIP. 19781227 200312 1 002

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah, 2: 286)

“Untuk masa-masa sulitmu, biarlah Allah yang menguatkanmu. Tugasmu hanya berusaha agar jarak antara kamu dengan Allah tidak pernah jauh.”

“Orang lain tak akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success storiesnya saja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak ada nada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”

“Hanya karena prosesmu lebih lama daripada orang lain, bukan berarti kamu gagal. Jadi, tetap berjuang ya.”

ABSTRAK

Sri Indah Pratiwi: 170104020059. Skripsi. *Tahfiz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan*, Pembimbing (I) Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A. dan Pembimbing (II) H. Fakhrie Hanief, S.Th.I., M.A. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: *Tahfiz, Al-Qur'an, MAN 4 Program Keagamaan.*

Seorang guru harus dapat menggunakan metode yang tepat dalam suatu pembelajaran terutama dalam menerapkan metode pembelajaran menghafal Al Qur'an. Namun pada kenyataannya masih ada santri yang belum lancar membaca dan menghafal Al-Qur'an, kurangnya kesadaran santri dalam menghafal dan menjaga hafalannya serta ketakutan dari santri sendiri yang menganggap pembelajaran menghafal sangat menyulitkan dan menakutkan sehingga diperlukan metode belajar menghafal Al-Qur'an yang praktis, serta dapat mengantarkan siswa belajar menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengetahui metode tahfiz Al-Qur'an yang digunakan dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan Banjar, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi para siswa-siswi dalam menghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan Banjar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), Sedangkan sifat penelitian ini adalah kualitatif, kemudian pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analitis, yaitu melakukan analisis dan menyajikan fakta secara sistematis, dan objek dari penelitian ini adalah metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an di MAN Program Keagamaan MAN 4 Banjar.

Hasil yang penulis temukan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, metode dalam pelaksanaan tahfiz di MAN-PK 4 Banjar berbeda-beda karena mereka mempunyai latar pendidikan tahfiz yang beragam sesuai dari latar belakang guru yang membimbingnya yang telah ditetapkan setiap kelas oleh sekolah. Metode yang digunakan seperti metode tahfidz, *tahsin*, *tasmi'*, dan *muroja'ah*. Kedua, berbagai macam faktor-faktor yang mendukung dalam menghafal Al-Qur'an seperti motivasi siswa itu sendiri, kecerdasan, faktor lingkungan, usia yang ideal, serta manajemen waktu. Adapun faktor-faktor yang menghambat para siswa-siswi menghafal adalah dikarenakan banyaknya jadwal kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa MAN-PK 4 Banjar sehingga untuk memfokuskan diri kepada menghafal dan *muroja'ah* sangat sulit, terlebih kepada para siswa yang terkadang mendapatkan masa *haidh/uzdur*. Adapun rasa malas dan hal-hal sebagainya seperti bermain handphone adalah kebiasaan umum yang mereka alami juga.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah Swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Tahfiz Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan”. Shalawat serta salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang akhlaknya patut menjadi suri tauladan dan syafaatnya yang senantiasa kita nanti-nantikan di *Yaumul Qiyamah*. Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Skripsi ini merupakan persembahan terbaik bagi penulis, dan tentunya penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalam tulisan ini. Oleh karena itu, kritik ataupun saran yang membangun dan bermanfaat sangat penulis harapkan bagi tulisan ini.

Dengan segala kerendahan hati, bahwa dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, masukan, saran, dan bimbingan dari berbagai pihak, karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

2. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
3. Riza Saputra, M.A., selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Dr. Norhidayat, S.Ag. M.A., selaku pembimbing I dan bapak H. Fakhrie Hanief, S.Th.I., MA., selaku pembimbing II yang tidak pernah lelah memberikan arahan, bimbingan serta motivasi dari awal hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Yang teristimewa kepada kedua orang tua saya tercinta, Ayahanda Edwin Widjayanto dan Ibunda Susiana yang telah menjadi motivator terbaik dalam kehidupan saya sehingga saya sampai di titik ini. Terima kasih atas jasa, iringan doa, memberikan semangat yang tak henti-hentinya mengiringi setiap perjalanan saya, membesarkan, mendidik, mengajarkan banyak hal dengan penuh kesabaran dan kasih sayang yang tulus dan tidak pernah berhenti memberikan do'a terbaik, serta dukungan dengan materi maupun non-materi selama penulis menimba ilmu. Semoga rahmat Allah Swt. selalu mengiringi kehidupan kedua orang tua saya dan senantiasa selalu diberikan Kesehatan.
6. Kerabat dan orang-orang terdekat saya, yaitu Muhammad Ibnu Umar, Syifa Najla Ufairah, dan Sari Handayani. Karena telah banyak membantu saya dalam hal penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman, serta rekan-rekan seperjuangan, khususnya di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2017, serta semua yang telah berkontribusi dalam penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Konsonan Tunggal

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkapa atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah
ـِ	i	Kasrah
ـُ	u	Dhammah

Kata sandang: Misalnya, (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـَ	ai	a dan i
ـِـُ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal bahasa (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـَ	â	a dengan topi di atas

ب	<i>î</i>	I dengan topi di atas
بو	<i>û</i>	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (ال ضرورة) tidak ditulis adhdharûrah melainkan al- dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta *Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ السَّلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَةُ الوجود	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak 'Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-Bahasa Arab.

Aksara	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-'ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	<i>yu'tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-'aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِثْلَا'	<i>hub al-istithlâ'</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-'ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Signifikansi Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Kajian Terdahulu.....	9
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Pengertian Tahfiz al-Qurán	21
B. Hukum Menghafal al-Qur'an	24
C. Keutamaan Menghafal al-Qur'an	27
D. Manfaat Menghafal al-Qur'an	30
E. Syarat Menghafal al-Qur'an	32
F. Metode Menghafal al-Qur'an	38
G. Strategi Menghafal al-Qur'an	45
H. Cara Menghafal al-Qur'an.....	52
I. Cara Menjaga Hafalan al-Qur'an.....	54
J. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menghafal al-Qur'an.....	54
K. Peningkatan Mutu Hafalan.....	60
BAB III MAN-PK 4 BANJAR DAN PROGRAM TAHFIZH AL-QUR'AN.....	62
A. MAN-PK 4 Kabupaten Banjar.....	62
1. Sejarah Berdirinya	62
2. Identitas Madrasah	65
3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah	66
4. Data Guru dan Siswa.....	68
5. Keadaan Peserta Didik	70
6. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	72
B. Program Tahfiz al-Qur'an MAN-PK 4 Banjar	74
1. Latar Belakang Tahfiz Al-Qur'an	74
2. Pelaksanaan Program Tahfiz Al-Qur'an	75

a. Program Kurikuler.....	75
b. Program Karantina	76
3. Biodata Peserta dan Pengajar Tahfiz di MAN PK MAN 4 Banjar	76
BAB IV ANALISIS METODE TAHFIZ AL-QUR'AN DAN FAKTOR-FAKTOR	
PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT DI MAN-PK 4 BANJAR.....	84
A. Metode Tahfiz Al-Qur'an	84
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Siswa-Siswi dalam Menghafal Al-	
Qur'an	95
BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN	112